

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Subyek Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Tribunnews.com**

Tribunnews.com adalah salah satu situs berita *online* yang dikelola oleh PT. Tribun Digital Online, divisi Koran Daerah Kompas Gramedia (*Group of Regional Newspaper*) dibawah naungan PT. Indopersda Primamedia (Tribunnews, 2020). PT. Indopersda Primamedia memiliki visi dan misi yaitu Menjadi kelompok usaha penerbitan surat kabar, media *online*, dan percetakan daerah terbesar dan tersebar di Indonesia, melalui penyediaan informasi terpercaya untuk memberikan spirit baru dan mendorong terciptanya demokratisasi di daerah dengan menjalankan bisnis yang beretika, efisien, dan menguntungkan (Tribuneo, 2018).

Kantor pusat Tribunnews.com berada di Jalan Palmerah Selatan No.3, Jakarta Pusat. Tribunnews.com menyajikan berbagai berita di antaranya yaitu berita yang berasal dari regional, nasional, dan internasional. Tribunnews.com memiliki tagline yaitu “Berita Terkini Indonesia”. Selain itu, Tribunnews.com juga memiliki forum diskusi dan komunitas online melalui Facebook, Twitter, dan Google+. Tribunnews memiliki berbagai reporter sebagai pendukung. Tidak hanya didukung oleh berbagai reporter, namun juga didukung oleh 28 jaringan koran daerah yang biasa disebut dengan Tribun Network. Ditambah lagi dengan 500 wartawan yang tersebar di 22 kota penting yang berada di Indonesia.

Portal berita yang merupakan induk bagi 26 situs berita daerah ini memiliki rubrik yaitu Tribunnners dan Citizen Reporter yang menyajikan berbagai informasi. Adanya rubrik tersebut menjadi harapan bagi Tribunnews.com agar masyarakat dapat menyampaikan gagasan berupa ide serta pengalamannya yang dapat dijadikan suatu berita atau informasi kepada pembaca.

Tribunnews.com juga menyajikan halaman digital paper dari koran-koran Tribun Network. *Digital paper* ini merupakan koran yang hanya terbit secara *online* dalam format *digital*. Hal ini berbeda dengan *e-paper* yang merupakan replika dari edisi cetak. Sebagai situs berita yang terhitung masih muda, Tribunnews.com mampu menempati posisi tiga besar setelah Detik.com dan Kompas.com. Pencapaian itu diraih pada tahun ke 4, yakni pada tahun 2014. Serta pada tahun 2018 menurut penilaian Alexa, Tribunnews menempati posisi pertama dalam jajaran portal berita di Indonesia.

#### **4.1.2. Gambaran Umum Tempo.co**

Tempo merupakan perusahaan media pertama di Indonesia yang meluncurkan portal berita yakni pada tanggal 6 Maret 1996. Kala itu nama situsnya masih [www.tempointeraktif.com](http://www.tempointeraktif.com) sebelum akhirnya menjadi [tempo.co](http://tempo.co) pada tahun 2008. Latar belakang peluncuran portal berita tersebut merupakan upaya tempo agar tetap dapat menyajikan pemberitaan terbaru selama majalah Tempo dilarang terbit (tempo dibredel pada masa orde baru selama empat tahun).

##### **a. Visi dan misi Tempo.co**

Visi

Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan.

Misi

- 1) Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan secara adil suara yang berbeda-beda.
- 2) Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik.
- 3) Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan serta mencerminkan keragaman Indonesia.

- 4) Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.
- 5) Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, dan dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik.

Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.

## **4.2. Hasil Dan Analisis Penelitian**

### **4.2.1. Framing Pemberitaan Kasus Bunuh Diri di Tribunnews.com**

Analisis dilakukan pada pemberitaan yang diterbitkan oleh Tribunnews.com dengan topik bunuh diri pada periode Januari – November 2020. Pemilihan pemberitaan yang akan dianalisis, dipilih karena dianggap dapat memenuhi aspek-aspek yang ada dalam analisis framing dan yang berfokus membahas tentang bunuh diri dari segi kode etik jurnalistik yaitu : identitas pelaku bunuh diri, sumber berita, karakteristik pelaku bunuh diri, dan kronologi bunuh diri. Berdasarkan kriteria tersebut pemberitaan yang bisa dianalisis hanyalah 5 berita dari Tribunnews.com dengan judul :

1. Gadis yang Bekerja Sebagai Kasir Gantung Diri Usai Diputusin Pacar, Begini Kronologinya. Diterbitkan melalui website Tribunnews.com pada tanggal 3 Januari 2020.
2. ASN Asal Wates Tewas Bunuh Diri di Kantor Pemkot Jakbar, Sosoknya Taat Ibadah dan Gemar Bersosial. Diterbitkan melalui website Tribunnews.com pada tanggal 27 Juni 2020.
3. Guru Honorer Bunuh Diri dengan Menggorok Lehernya, Tapi Gagal, Kondisinya Menyedihkan. Diterbitkan melalui website Tribunnews.com pada tanggal 12 September 2020.
4. Siswi di Gowa Bunuh Diri Bukan karena Depresi Belajar Daring, Tapi Kecewa Tak Dibelian Motor Trail. Diterbitkan melalui website Tribunnews.com pada tanggal 3 November 2020.

5. Gadis 17 Tahun Bunuh Diri, Ternyata Baru 2 Hari Putus Cinta, Tinggalkan Surat untuk Mantan Pacarnya. Diterbitkan melalui website Tribunnews.com pada tanggal 5 November 2020.

Dari semua judul berita di atas peneliti berusaha menganalisis bagaimana peningkatan pemberitaan bunuh diri yang dilakukan oleh situs berita Tribunnews.com secara lebih terperinci menggunakan analisis framing Robert N Entman dengan cara menganalisis sebuah berita dengan 4 konsepsi yaitu : *define problem, diagnose causes, make moral judgement, treatment recommendation*. Berikut rincian analisis dari setiap berita yang telah dipilih dari situs Tribunnews.com.

Rincian analisis :

**1. Analisis Teks Berita 1**

Judul : Gadis yang Bekerja Sebagai Kasir Gantung Diri Usai Diputusin Pacar, Begini Kronologinya

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal : 3 Januari 2020

Tabel 4.1. Analisis Teks Berita 1 Tribunnews.com

Perangkat Framing	Hasil Pengamatan
<i>Define Problem</i>	Patah hati diduga menjadi penyebab bunuh diri.
<i>Diagnose Causes</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kelamin pelaku bunuh diri perempuan</li> <li>• Identitas nama pelaku bunuh diri disebutkan.</li> <li>• Bunuh diri dengan cara gantung diri.</li> <li>• Profesi pelaku bunuh diri sebagai kasir dijelaskan</li> </ul>

- 
- Pertengkaran dengan pacar dilihat dari isi WhatsApp.
  - Kesedihan mendalam karena diputus pacarnya diceritakan pada teman pelaku.
  - Gejala niat percobaan bunuh diri ditunjukkan melalui foto pada pacar pelaku.
  - Lokasi dan alat yang digunakan pelaku bunuh diri.
  - Dugaan waktu bunuh diri di hari libur.

*Make Moral Judgement*

Keterangan terkait motif bunuh diri dan kondisi pelaku bunuh diri diperoleh dari informasi teman kantor pelaku. Penyesalan teman pelaku yang terlambat menangkap niat pelaku untuk bunuh diri.

*Treatment Recommendation*

Tidak ada penekanan penyelesaian pada berita ini.

---

Rincian analisis :

a. *Define Problem* (Pendefinisian masalah)

Melihat dari unsur *define problem* pemberitaan ini, teks berita ini berisi tentang anggapan dari penulis bahwa Masalah keluarga dan dugaan sakit menjadi penyebab bunuh diri. Dari pendefinisian yang sudah disebutkan berkaitan dengan judul berita yang penulis lakukan.

b. *Diagnose Causes* ( Perkiraan masalah)

Melihat dari unsur *diagnose causes* pemberitaan ini, pada teks berita ini ditemukan beberapa dimensi di antaranya yaitu; jenis kelamin pelaku bunuh diri laki laki, identitas pelaku bunuh diri disebutkan dengan inisial, bunuh diri dengan cara gantung diri, profesi pelaku bunuh diri sebagai aparaturnegara sipil dijelaskan,

keterangan yang dihimpun kepolisian menduga penyebab bunuh diri adanya masalah keluarga, kronologi ditemukannya pelaku bunuh diri, lokasi dan alat yang digunakan pelaku bunuh diri, dugaan waktu bunuh diri di hari libur, pihak keamanan lokasi bunuh diri tidak bersedia memberikan keterangan apapun.

c. *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini berisi argumen yaitu keterangan terkait motif bunuh diri dan kondisi pelaku bunuh diri diperoleh dari informasi teman kantor pelaku. Penyesalan teman pelaku yang terlambat menangkap niat pelaku untuk bunuh diri.

d. *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini berisi penawaran penyelesaian yaitu tidak ada penekanan penyelesaian pada berita ini.

**2. Analisis Teks Berita 2**

Judul : ASN Asal Wates Tewas Bunuh Diri di Kantor Pemkot Jakbar,  
Sosoknya Taat Ibadah dan Gemar Bersosial

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal : 27 Juni 2020

Tabel 4.2. Analisis Teks Berita 2 Tribunnews.com

Perangkat Framing	Hasil Pengamatan
<i>Define Problem</i>	Masalah keluarga dan dugaan sakit menjadi penyebab bunuh diri.
<i>Diagnose Causes</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kelamin pelaku bunuh diri laki laki</li> <li>• Identitas pelaku bunuh diri disebutkan dengan inisial.</li> <li>• Bunuh diri dengan cara gantung diri.</li> </ul>

- 
- Profesi pelaku bunuh diri sebagai Aparatur Negara Sipil dijelaskan
  - Keterangan yang dihimpun kepolisian menduga penyebab bunuh diri adanya masalah keluarga.
  - Kronologi ditemukannya pelaku bunuh diri.
  - Lokasi dan alat yang digunakan pelaku bunuh diri.
  - Dugaan waktu bunuh diri di hari libur.
  - Pihak keamanan lokasi bunuh diri tidak bersedia memberikan keterangan apapun.

Pelaku bunuh diri dikenal sebagai sosok yang religius dan memiliki kemampuan sosial yang baik dilingkungannya.

*Make Moral Judgement*

Motif penyebab bunuh diri, belum dapat pasti. Informasi terkait pelaku bunuh diri diperoleh dari beberapa sumber diantaranya tetangga pelaku dan pihak kepolisian.

*Treatment Recommendation*

Kasus bunuh diri ditangani pihak kepolisian.

---

Rincian analisis :

a. *Define Problem* (Pendefinisian masalah)

Melihat dari unsur *define problem* pemberitaan ini, teks berita ini berisi tentang anggapan dari penulis bahwa masalah keluarga dan dugaan sakit menjadi penyebab bunuh diri. Dari pendefinisian yang sudah disebutkan berkaitan dengan isi teks berita yang ditulis oleh wartawan berita Tribunnews.com.

b. *Diagnose Causes* ( Perkiraan masalah)

Melihat dari unsur *diagnose causes* pemberitaan ini, pada teks berita ini ditemukan beberapa dimensi di antaranya yaitu; jenis kelamin pelaku bunuh diri laki-laki, identitas nama pelaku bunuh diri disebutkan dengan inisial, bunuh diri dengan cara gantung diri, profesi pelaku bunuh diri sebagai Aparatur Negara Sipil dijelaskan, Keterangan yang dihimpun kepolisian menduga penyebab bunuh diri adanya masalah keluarga, Kronologi ditemukannya pelaku bunuh diri, Lokasi dan alat yang digunakan pelaku bunuh diri, Dugaan waktu bunuh diri di hari libur, Pihak keamanan lokasi bunuh diri tidak bersedia memberikan keterangan apapun.

c. *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini berisi argumen yaitu Motif penyebab bunuh diri, belum dapat pasti. Informasi terkait pelaku bunuh diri diperoleh dari beberapa sumber diantaranya tetangga pelaku dan pihak kepolisian.

d. *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini berisi penawaran penyelesaian yaitu Kasus bunuh diri ditangani pihak kepolisian

**3. Analisis Teks Berita 3**

Judul : Guru Honorer Bunuh Diri dengan Menggorok Lehernya, Tapi Gagal,  
Kondisinya Menyedihkan

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal : 12 September 2020

Tabel 4.3. Analisis Teks Berita 3 Tribunnews.com

Perangkat Framing	Hasil Pengamatan
<i>Define Problem</i>	Percobaan bunuh diri dengan cara menggorok leher.
<i>Diagnose Causes</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis kelamin pelaku bunuh diri laki laki</li> </ul>

- 
- Usia pelaku bunuh diri 30 tahun
  - Nama pelaku disebutkan.
  - Profesi pelaku bunuh diri sebagai guru honorer dijelaskan.
  - Kondisi pelaku bunuh diri dijelaskan
  - Lokasi dan alat yang digunakan pelaku bunuh diri.
  - Dugaan waktu bunuh diri di pagi hari kerja.

*Make Moral Judgement*

Percobaan bunuh diri yang gagal, dan menyebabkan mesti dirujuk ke rumah sakit. Pihak kepolisian menangani kasus percobaan bunuh diri yang dilakukan pelaku.

*Treatment Recommendation*

Urgensi melihat perilaku bunuh diri sebagai masalah kesehatan mental yang serius bagi semua kalangan.

---

Rincian analisis :

a. *Define Problem* (Pendefinisian masalah)

Melihat dari unsur *define problem* pemberitaan ini, teks berita ini berisi tentang anggapan dari penulis bahwa percobaan bunuh diri dengan cara mengorok leher. Dari pendefinisian yang sudah disebutkan berkaitan dengan judul berita yang penulis lakukan.

b. *Diagnose Causes* ( Perkiraan masalah)

Melihat dari unsur *diagnose causes* pemberitaan ini, pada teks berita ini ditemukan beberapa dimensi di antaranya yaitu; jenis kelamin pelaku bunuh diri laki laki, nama pelaku disebutkan, Profesi pelaku bunuh diri sebagai guru honorer dijelaskan, kondisi pelaku bunuh diri dijelaskan, lokasi dan alat yang digunakan pelaku bunuh diri, Dugaan waktu bunuh diri di pagi hari kerja.

c. *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini berisi argumen yaitu percobaan bunuh diri yang gagal, dan menyebabkan mesti dirujuk ke rumah sakit. Pihak kepolisian menangani kasus percobaan bunuh diri yang dilakukan pelaku.

d. *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini berisi penawaran penyelesaian yaitu Urgensi melihat perilaku bunuh diri sebagai masalah kesehatan mental yang serius bagi semua kalangan.

#### 4. Analisis Teks Berita 4

Judul : Siswi di Gowa Bunuh Diri Bukan karena Depresi Belajar Daring, Tapi  
Kecewa Tak Dibelian Motor Trail

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal : 3 November 2020

Tabel 4.4. Analisis Teks Berita 4 Tribunnews.com

Perangkat Framing	Hasil Pengamatan
<i>Define Problem</i>	Perkembangan penyidikan motif bunuh diri pelajar
<i>Diagnose Causes</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jenis kelamin pelaku bunuh diri perempuan</li><li>• Usia pelaku bunuh diri 16 tahun</li><li>• Bunuh diri dengan cara minum racun.</li><li>• Identitas nama pelaku bunuh diri sebagai pelajar dijelaskan.</li></ul>

- 
- Kronologi dan hasil penyidikan terkait motif pelaku bunuh diri diungkap pihak kepolisian.
  - Lokasi dan alat yang digunakan pelaku bunuh diri dijelaskan.
  - Keterangan terkait dengan perkembangan penyidikan kasus bunuh diri diperoleh dari beberapa sumber, diantaranya pihak sekolah pelaku dan kepolisian.

Penyidikan lebih lanjut dilakukan pihak kepolisian untuk memastikan motif penyebab bunuh diri pelaku.

*Make Moral Judgement*

Klarifikasi dugaan motif bunuh diri diungkap kepolisian dengan melalui serangkaian pemeriksaan dan penemuan alat bukti.

*Treatment Recommendation*

Penanganan serius dilakukan kepolisian untuk mengungkap dugaan motif bunuh diri, agar tidak meresahkan masyarakat.

---

Rincian analisis :

a. *Define Problem* (Pendefinisian masalah)

Melihat dari unsur *define problem* pemberitaan ini, teks berita ini berisi tentang anggapan dari penulis bahwa Perkembangan penyidikan motif bunuh diri pelajar. Dari pendefinisian yang sudah disebutkan berkaitan dengan isi berita yang penulis lakukan.

b. *Diagnose Causes* ( Perkiraan masalah)

Melihat dari unsur *diagnose causes* pemberitaan ini, pada teks berita ini ditemukan beberapa dimensi di antaranya yaitu; jenis kelamin pelaku bunuh diri

perempuan, usia pelaku bunuh diri 16 tahun, bunuh diri dengan cara minum racun, identitas nama pelaku bunuh diri sebagai pelajar dijelaskan, kronologi dan hasil penyidikan terkait motif pelaku bunuh diri diungkap pihak kepolisian, Lokasi dan alat yang digunakan pelaku bunuh diri dijelaskan, Keterangan terkait dengan perkembangan penyidikan kasus bunuh diri diperoleh dari beberapa sumber, diantaranya pihak sekolah pelaku dan kepolisian.

c. *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini berisi argumen yaitu Penyidikan lebih lanjut dilakukan pihak kepolisian untuk memastikan motif penyebab bunuh diri pelaku. Klarifikasi dugaan motif bunuh diri diungkap kepolisian dengan melalui serangkaian pemeriksaan dan penemuan alat bukti.

d. *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini berisi penawaran penyelesaian yaitu Penanganan serius dilakukan kepolisian untuk mengungkap dugaan motif bunuh diri, agar tidak meresahkan masyarakat.

**5. Analisis Teks Berita 5**

Judul : Gadis 17 Tahun Bunuh Diri, Ternyata Baru 2 Hari Putus Cinta,  
Tinggalkan Surat untuk Mantan Pacarnya

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal : 5 November 2020

Tabel 4.5. Analisis Teks Berita 5 Tribunnews.com

Perangkat Framing	Hasil Pengamatan
<i>Define Problem</i>	Patah hati diduga menjadi penyebab bunuh diri.
<i>Diagnose Causes</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis kelamin pelaku bunuh diri perempuan</li> </ul>

- 
- Usia pelaku bunuh diri 17 tahun
  - Identitas nama pelaku bunuh diri sebagai pelajar dijelaskan.
  - Bunuh diri dengan cara gantung diri.
  - Lokasi dan alat yang digunakan pelaku bunuh diri.
  - Keterangan yang dihimpun kepolisian menduga penyebab bunuh diri adanya putus cinta dilihat dari alat bukti di tempat kejadian perkara.

*Make Moral Judgement*

Pelaku sudah mempersiapkan rencana bunuh diri, dengan meninggalkan pesan melalui surat yang ditulisnya.

Pihak kepolisian tetap mengusut peristiwa bunuh diri berdasarkan alat bukti berupa surat wasiat pelaku bunuh diri.

*Treatment Recommendation*

Solusi yang dapat diambil bila mengalami gejala yang mengarah pada niat melakukan bunuh diri.

---

a. *Define Problem* (Pendefinisian masalah)

Melihat dari unsur *define problem* pemberitaan ini, teks berita ini berisi tentang anggapan dari penulis bahwa patah hati diduga menjadi penyebab bunuh diri. Dari pendefinisian yang sudah disebutkan berkaitan dengan judul berita yang penulis lakukan.

b. *Diagnose Causes* (Perkiraan masalah)

Melihat dari unsur *diagnose causes* pemberitaan ini, pada teks berita ini ditemukan beberapa dimensi di antaranya yaitu; jenis kelamin pelaku bunuh diri perempuan, usia pelaku bunuh diri 17 tahun, identitas nama pelaku bunuh diri sebagai pelajar dijelaskan, bunuh diri dengan cara gantung diri, lokasi dan alat yang digunakan pelaku bunuh diri, Keterangan yang dihimpun kepolisian menduga penyebab bunuh diri adanya putus cinta dilihat dari alat bukti di tempat kejadian perkara

c. *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini berisi argumen yaitu keterangan Pelaku sudah mempersiapkan rencana bunuh diri, dengan meninggalkan pesan melalui surat yang ditulisnya. Pihak kepolisian tetap mengusut peristiwa bunuh diri berdasarkan alat bukti berupa surat wasiat pelaku bunuh diri.

d. *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini berisi penawaran penyelesaian yaitu Solusi yang dapat diambil bila mengalami gejala yang mengarah pada niat melakukan bunuh diri.

**Tabel 4.6. Analisis Berita Bunuh Diri di Situs Berita www.tribunnews.com**

Analisis Berita Bunuh Diri di www.tribunnews.com					
Elemen	Berita 1	Berita 2	Berita 3	Berita 4	Berita 5
<b>Define Problem</b>	Patah hati diduga menjadi penyebab bunuh diri.	Masalah keluarga dan dugaan sakit menjadi penyebab bunuh diri.	Percobaan bunuh diri dengan cara mengorok leher.	Perkembangan penyidikan motif bunuh diri pelajar	Patah hati diduga menjadi penyebab bunuh diri.
<b>Diagnose Causes</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kelamin pelaku bunuh diri perempuan</li> <li>• Identitas nama pelaku bunuh diri disebutkan.</li> <li>• Bunuh diri dengan cara gantung diri.</li> <li>• Profesi pelaku bunuh diri sebagai kasir dijelaskan</li> <li>• Pertengkaran dengan pacar dilihat dari isi WhatsApp.</li> <li>• Kesedihan mendalam karena diputus pacarnya diceritakan pada teman pelaku.</li> <li>• Gejala niat percobaan bunuh diri ditunjukkan melalui foto pada pacar pelaku.</li> <li>• Lokasi dan alat yang digunakan pelaku bunuh diri.</li> <li>• Dugaan waktu bunuh diri di hari libur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kelamin pelaku bunuh diri laki laki</li> <li>• Identitas pelaku bunuh diri disebutkan dengan inisial.</li> <li>• Bunuh diri dengan cara gantung diri.</li> <li>• Profesi pelaku bunuh diri sebagai Aparatur Negara Sipil dijelaskan</li> <li>• Keterangan yang dihimpun kepolisian menduga penyebab bunuh diri adanya masalah keluarga.</li> <li>• Kronologi ditemukannya pelaku bunuh diri.</li> <li>• Lokasi dan alat yang digunakan pelaku bunuh diri.</li> <li>• Dugaan waktu bunuh diri di hari libur.</li> <li>• Pihak keamanan lokasi bunuh diri tidak bersedia memberikan keterangan apapun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kelamin pelaku bunuh diri laki laki</li> <li>• Usia pelaku bunuh diri 30 tahun</li> <li>• Nama pelaku disebutkan.</li> <li>• Profesi pelaku bunuh diri sebagai guru honorer dijelaskan.</li> <li>• Kondisi pelaku bunuh diri dijelaskan</li> <li>• Lokasi dan alat yang digunakan pelaku bunuh diri.</li> <li>• Dugaan waktu bunuh diri di pagi hari kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kelamin pelaku bunuh diri perempuan</li> <li>• Usia pelaku bunuh diri 16 tahun</li> <li>• Bunuh diri dengan cara minum racun.</li> <li>• Identitas nama pelaku bunuh diri sebagai pelajar dijelaskan.</li> <li>• Kronologi dan hasil penyidikan terkait motif pelaku bunuh diri diungkap pihak kepolisian.</li> <li>• Lokasi dan alat yang digunakan pelaku bunuh diri dijelaskan.</li> <li>• Keterangan terkait dengan perkembangan penyidikan kasus bunuh diri diperoleh dari beberapa sumber, diantaranya pihak sekolah pelaku dan kepolisian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kelamin pelaku bunuh diri perempuan</li> <li>• Usia pelaku bunuh diri 17 tahun</li> <li>• Identitas nama pelaku bunuh diri sebagai pelajar dijelaskan.</li> <li>• Bunuh diri dengan cara gantung diri.</li> <li>• Lokasi dan alat yang digunakan pelaku bunuh diri.</li> <li>• Keterangan yang dihimpun kepolisian menduga penyebab bunuh diri adanya putus cinta dilihat dari alat bukti di tempat kejadian perkara.</li> </ul>

<b><i>Make Moral Judgement</i></b>	Keterangan terkait motif bunuh diri dan kondisi pelaku bunuh diri diperoleh dari informasi teman kantor pelaku. Penyesalan teman pelaku yang terlambat menangkap niat pelaku untuk bunuh diri.	Pelaku bunuh diri dikenal sebagai sosok yang religius dan memiliki kemampuan sosial yang baik dilingkungannya. Motif penyebab bunuh diri, belum dapat pasti. Informasi terkait pelaku bunuh diri diperoleh dari beberapa sumber diantaranya tetangga pelaku dan pihak kepolisian.	Percobaan bunuh diri yang gagal, dan menyebabkan mesti dirujuk ke rumah sakit. Pihak kepolisian menangani kasus percobaan bunuh diri yang dilakukan pelaku.	Penyidikan lebih lanjut dilakukan pihak kepolisian untuk memastikan motif penyebab bunuh diri pelaku. Klarifikasi dugaan motif bunuh diri diungkap kepolisian dengan melalui serangkaian pemeriksaan dan penemuan alat bukti.	Pelaku sudah mempersiapkan rencana bunuh diri, dengan meninggalkan pesan melalui surat yang ditulisnya. Pihak kepolisian tetap mengusut peristiwa bunuh diri berdasarkan alat bukti berupa surat wasiat pelaku bunuh diri.
<b><i>Treatment Recommendation</i></b>	Tidak ada penekanan penyelesaian pada berita ini.	Kasus bunuh diri ditangani kepolisian.	Urgensi melihat perilaku bunuh diri sebagai masalah kesehatan mental yang serius bagi semua kalangan.	Penanganan serius dilakukan kepolisian untuk mengungkap dugaan motif bunuh diri, agar tidak meresahkan masyarakat.	Solusi yang dapat diambil bila mengalami gejala yang mengarah pada niat melakukan bunuh diri.

Sumber : olahan peneliti

Tabel di atas merupakan hasil dari analisis framing dengan menggunakan framing Robert N. Entman. Tabel tersebut merupakan gabungan dari lima pemberitaan di Tribunnews.com yang telah dianalisis sebelumnya. Tujuan dibuatnya tabel tersebut, supaya dapat terlihat secara menyeluruh mulai dari kelima pemberitaan maupun penjelasan masing-masing dari perangkat framing dari Robert N. Entman.

#### **4.2.2. Framing Pemberitaan Kasus Bunuh Diri di Tempo.co**

Analisis dilakukan pada pemberitaan yang diterbitkan oleh Tempo.co dengan topik bunuh diri pada periode Januari – November 2020. Pemilihan pemberitaan yang akan dianalisis, dipilih karena dianggap dapat memenuhi aspek-aspek yang ada dalam analisis framing dan yang berfokus membahas tentang bunuh diri dari segi kode etik jurnalistik yaitu : identitas pelaku bunuh diri, sumber berita, karakteristik pelaku bunuh diri, dan kronologi bunuh diri. Berdasarkan kriteria tersebut pemberitaan yang bisa dianalisis hanyalah 5 berita dari Tribunnews.com dengan judul :

1. Perempuan yang Lompat dari Hotel All Seasons Diduga Bunuh Diri. Diterbitkan melalui website Tempo.co pada tanggal 8 Juli 2020
2. Pria Paruh Baya Pasien Covid-19 di RSUI Bunuh Diri dengan Melompat dari Jendela. Diterbitkan melalui website Tempo.co pada tanggal 3 September 2020.
3. Frustrasi Terlilit Pinjaman Online, Pemuda Coba Bunuh Diri di Minimarket. Diterbitkan melalui website Tribunnews.com pada tanggal 25 Oktober 2020.
4. Kasus Pria Bakar Diri di Jakarta Pusat, Ini Kata Polisi. Diterbitkan melalui website Tempo.co pada tanggal 26 Oktober 2020
5. Pria Lansia Mencoba Bunuh Diri dari Lantai 22 Apartemen Capitol Park Residence . Diterbitkan melalui website Tempo.co pada tanggal 30 Oktober 2020.

Dari semua judul berita di atas peneliti berusaha menganalisis bagaimana peminoritas pemberitaan bunuh diri yang dilakukan oleh situs berita Tribunnews.com secara lebih terperinci menggunakan analisis framing Robert N Entman dengan cara menganalisis sebuah berita dengan 4 konsepsi yaitu : *define problem, diagnose causes, make moral judgement, treatment recommendation*. Berikut rincian analisis dari setiap berita yang telah dipilih dari situs Tempo.co.

### 1. Analisis Teks Berita 1

Judul : Perempuan yang Lompat dari Hotel All Seasons Diduga Bunuh Diri

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 8 Juli 2020

Tabel 4.7. Analisis Teks Berita 1 Tempo.co

Perangkat Framing	Hasil Pengamatan
<i>Define Problem</i>	<p>Perkembangan kasus bunuh diri yang viral melalui media sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kelamin pelaku bunuh diri perempuan</li> <li>• Usia 32 tahun</li> <li>• Identitas pelaku bunuh diri disebutkan dengan inisial.</li> </ul>
<i>Diagnose Causes</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunuh diri dengan cara melompat dari ketinggian.</li> <li>• Kronologi dan lokasi bunuh diri disebutkan.</li> </ul>
<i>Make Moral Judgement</i>	<p>Keterangan terkait peristiwa bunuh diri diperoleh dari pihak kepolisian yang menanganinya.</p>

---

<i>Treatment Recommendation</i>	<p>Bunuh diri dilakukan di tempat terbuka (hotel) dan disaksikan banyak orang dilakukan menjelang siang hari.</p> <p>Tidak ada penekanan penyelesaian pada berita ini.</p>
---------------------------------	--

---

Rincian analisis :

a. *Define Problem* (Pendefinisian masalah)

Melihat dari unsur *define problem* pemberitaan ini, teks berita ini berisi tentang anggapan dari penulis bahwa perkembangan kasus bunuh diri yang viral melalui media sosial. Dari pendefinisian yang sudah disebutkan berkaitan dengan isi berita yang penulis lakukan.

b. *Diagnose Causes* (Perkiraan masalah)

Melihat dari unsur *diagnose causes* pemberitaan ini, pada teks berita ini ditemukan beberapa dimensi di antaranya yaitu; jenis kelamin pelaku bunuh diri perempuan, usia 32 tahun, identitas pelaku bunuh diri disebutkan dengan inisial, bunuh diri dengan cara melompat dari ketinggian, kronologi dan lokasi bunuh diri disebutkan.

c. *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini berisi argumen yaitu keterangan terkait peristiwa bunuh diri diperoleh dari pihak kepolisian yang menanganinya. Bunuh diri dilakukan di tempat terbuka (hotel) dan disaksikan banyak orang dilakukan menjelang siang hari.

d. *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini tidak ada penekanan penyelesaian pada berita ini.

**2. Analisis Teks Berita 2**

Judul : Pria Paruh Baya Pasien Covid-19 di RSUI Bunuh Diri dengan Melompat dari Jendela

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 3 September 2020

Tabel 4.8. Analisis Teks Berita 2 Tempo.co

Perangkat Framing	Hasil Pengamatan
<i>Define Problem</i>	Dampak pandemi covid bagi penderitanya. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kelamin pelaku bunuh diri laki laki</li> <li>• Usia 52 tahun</li> <li>• Identitas pelaku bunuh diri disebutkan dengan inisial.</li> </ul>
<i>Diagnose Causes</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunuh diri dengan cara melompat dari ketinggian.</li> <li>• Kronologi dan lokasi bunuh diri disebutkan.</li> </ul> <p>Keterangan terkait peristiwa bunuh diri diperoleh dari pihak kepolisian yang menanganinya.</p>
<i>Make Moral Judgement</i>	<p>Tidak diperoleh keterangan resmi dari pihak lokasi tempat kejadian perkara.</p> <p>Bunuh diri dilakukan di tempat perawatan orang sakit.</p>
<i>Treatment Recommendation</i>	<p>Himbauan pihak kepolisian pada pihak RS untuk meningkatkan keamanan pasien dengan gejala gangguan kesehatan mental.</p>

Rincian analisis :

a. *Define Problem* (Pendefinisian masalah)

Melihat dari unsur *define problem* pemberitaan ini, teks berita ini berisi tentang anggapan dari penulis bahwa dampak pandemi covid bagi penderitanya. Dari pendefinisian yang sudah disebutkan berkaitan dengan judul berita yang penulis lakukan.

b. *Diagnose Causes* (Perkiraan masalah)

Melihat dari unsur *diagnose causes* pemberitaan ini, pada teks berita ini ditemukan beberapa dimensi di antaranya yaitu; jenis kelamin pelaku bunuh diri laki-laki, usia 52 tahun, identitas nama pelaku bunuh diri disebutkan dengan inisial, bunuh diri dengan cara melompat dari ketinggian, kronologi dan lokasi bunuh diri disebutkan.

c. *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini berisi keterangan terkait peristiwa bunuh diri diperoleh dari pihak kepolisian yang menangannya. Tidak diperoleh keterangan resmi dari pihak lokasi tempat kejadian perkara. Bunuh diri dilakukan di tempat perawatan orang sakit.

d. *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini berisi penawaran penyelesaian yaitu Himbauan pihak kepolisian pada pihak RS untuk meningkatkan keamanan pasien dengan gejala gangguan kesehatan mental.

### 3. Analisis Teks Berita 3

Judul : Frustrasi Terlilit Pinjaman Online, Pemuda Coba Bunuh Diri di Minimarket

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 25 Oktober 2020

Tabel 4.9. Analisis Teks Berita 3 Tempo.co

Perangkat Framing	Hasil Pengamatan
<i>Define Problem</i>	<p>Motif pinjaman online mendorong percobaan bunuh diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kelamin pelaku bunuh diri laki laki</li> <li>• Usia 25 tahun</li> <li>• Identitas pelaku bunuh diri disebutkan dengan inisial.</li> </ul>
<i>Diagnose Causes</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percobaan bunuh diri dengan cara menyayat nadi.</li> <li>• Kronologi dan lokasi percobaan bunuh diri disebutkan.</li> </ul>
<i>Make Moral Judgement</i>	<p>Keterangan terkait peristiwa percobaan bunuh diri diperoleh dari pihak kepolisian yang menanganinya.</p> <p>Motif bunuh diri karena terlilit masalah ekonomi akibat pinjaman online.</p> <p>Solusi yang dapat diambil bila mengalami</p>
<i>Treatment Recommendation</i>	<p>gejala yang mengarah pada niat melakukan bunuh diri.</p>

Rincian analisis :

a. *Define Problem* (Pendefinisian masalah)

Melihat dari unsur *define problem* pemberitaan ini, teks berita ini berisi tentang anggapan dari penulis bahwa Motif pinjaman online mendorong percobaan bunuh diri. Dari pendefinisian yang sudah disebutkan berkaitan dengan judul berita yang penulis lakukan.

b. *Diagnose Causes* ( Perkiraan masalah)

Melihat dari unsur *diagnose causes* pemberitaan ini, pada teks berita ini ditemukan beberapa dimensi di antaranya yaitu; jenis kelamin pelaku bunuh diri laki-laki, usia 25 tahun, identitas nama pelaku bunuh diri disebutkan dengan inisial, percobaan bunuh diri dengan cara menyayat nadi, kronologi dan lokasi percobaan bunuh diri disebutkan.

c. *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini berisi argumen yaitu Keterangan terkait peristiwa percobaan bunuh diri diperoleh dari pihak kepolisian yang menanganinya. Motif bunuh diri karena terlilit masalah ekonomi akibat pinjaman online.

d. *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini berisi penawaran penyelesaian yaitu solusi yang dapat diambil bila mengalami gejala yang mengarah pada niat melakukan bunuh diri.

**4. Analisis Teks Berita 4**

Judul : Kasus Pria Bakar Diri di Jakarta Pusat, Ini Kata Polisi

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 26 Oktober 2020

Tabel 4.10. Analisis Teks Berita 4 Tempo.co

Perangkat Framing	Hasil Pengamatan
<i>Define Problem</i>	Perilaku bunuh diri disebabkan faktor ekonomi.
<i>Diagnose Causes</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kelamin pelaku bunuh diri laki laki</li> <li>• Usia 52 tahun</li> <li>• Identitas pelaku bunuh diri disebutkan dengan inisial.</li> </ul>

- 
- Bunuh diri dengan cara membakar diri menggunakan bensin.
  - Kronologi dan lokasi bunuh diri disebutkan.
  - Motif penyebab bunuh diri karena faktor ekonomi disimpulkan kepolisian dari hasil penyidikan.
  - Perilaku bunuh diri pelaku merupakan repetisi tindakannya sebelumnya.

*Make Moral Judgement*

Keterangan terkait peristiwa bunuh diri diperoleh dari pihak kepolisian yang menanganinya.

*Treatment Recommendation*

Bunuh diri dilakukan di tempat terbuka (di pinggir sungai) dan disaksikan banyak orang. Solusi yang dapat diambil bila mengalami gejala yang mengarah pada niat melakukan bunuh diri.

---

Rincian analisis :

a. *Define Problem* (Pendefinisian masalah)

Melihat dari unsur *define problem* pemberitaan ini, teks berita ini berisi tentang anggapan dari penulis bahwa Perilaku bunuh diri disebabkan faktor ekonomi. Dari pendefinisian yang sudah disebutkan berkaitan dengan isi berita yang penulis lakukan.

b. *Diagnose Causes* (Perkiraan masalah)

Melihat dari unsur *diagnose causes* pemberitaan ini, pada teks berita ini ditemukan beberapa dimensi di antaranya yaitu; jenis kelamin pelaku bunuh diri laki-laki, usia 52 tahun, identitas nama pelaku bunuh diri disebutkan dengan inisial, bunuh diri dengan cara membakar diri menggunakan bensin, kronologi dan lokasi

bunuh diri disebutkan, motif penyebab bunuh diri karena faktor ekonomi disimpulkan kepolisian dari hasil penyidikan, Perilaku bunuh diri pelaku merupakan repetisi tindakannya sebelumnya.

c. *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini berisi argumen yaitu Keterangan terkait peristiwa bunuh diri diperoleh dari pihak kepolisian yang menangannya. Bunuh diri dilakukan di tempat terbuka (di pinggir sungai) dan disaksikan banyak orang.

d. *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini berisi penawaran penyelesaian yaitu Solusi yang dapat diambil bila mengalami gejala yang mengarah pada niat melakukan bunuh diri.

**5. Analisis Teks Berita 5**

Judul : Pria Lansia Mencoba Bunuh Diri dari Lantai 22 Apartemen Capitol Park Residence

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 30 Oktober 2020

Tabel 4.11. Analisis Teks Berita 5 Tempo.co

Perangkat Framing	Hasil Pengamatan
<i>Define Problem</i>	Percobaan bunuh diri lansia.
<i>Diagnose Causes</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kelamin pelaku bunuh diri laki laki</li> <li>• Usia 62 tahun</li> <li>• Identitas pelaku bunuh diri disebutkan dengan inisial.</li> </ul>

- 
- Percobaan bunuh diri dengan cara melompat dari ketinggian gedung apartemen
  - Kronologi dan lokasi percobaan bunuh diri disebutkan.

*Make Moral Judgement*

Keterangan terkait peristiwa percobaan bunuh diri diperoleh dari pihak pemadam kebakaran yang menanganinya.

Percobaan bunuh diri dilakukan di tempat terbuka (di gedung apartemen) dan disaksikan banyak orang karena dilakukan siang hari.

*Treatment Recommendation*

Pelaku bunuh diri yang berhasil diselamatkan dikembalikan ke pihak keluarganya.

---

Rincian analisis :

a. *Define Problem* (Pendefinisian masalah)

Melihat dari unsur *define problem* pemberitaan ini, teks berita ini berisi tentang anggapan dari penulis bahwa percobaan bunuh diri lansia. Dari pendefinisian yang sudah disebutkan berkaitan dengan judul berita yang penulis lakukan.

b. *Diagnose Causes* (Perkiraan masalah)

Melihat dari unsur *diagnose causes* pemberitaan ini, pada teks berita ini ditemukan beberapa dimensi di antaranya yaitu; jenis kelamin pelaku bunuh diri laki-laki, identitas nama pelaku bunuh diri disebutkan dengan inisial, percobaan bunuh diri dengan cara melompat dari ketinggian gedung apartemen, kronologi dan lokasi percobaan bunuh diri disebutkan.

c. *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini berisi argumen yaitu Keterangan terkait peristiwa percobaan bunuh diri diperoleh dari pihak pemadam kebakaran yang menanganinya. Percobaan bunuh diri dilakukan di tempat terbuka (di gedung apartemen) dan disaksikan banyak orang karena dilakukan siang hari.

d. *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian)

Melihat dari unsur *make moral judgement* pemberitaan ini, pada teks berita ini berisi penawaran penyelesaian yaitu Pelaku bunuh diri yang berhasil diselamatkan dikembalikan ke pihak keluarganya.



**Tabel 4.12. Analisis Berita Bunuh Diri di Situs Berita www.tempo.co**

Analisis Berita Bunuh Diri di www.tempo.co					
Elemen	Berita 1	Berita 2	Berita 3	Berita 4	Berita 5
<i>Define Problem</i>	Perkembangan kasus bunuh diri yang viral melalui media sosial.	Dampak pandemi covid bagi penderitanya.	Motif pinjaman online mendorong percobaan bunuh diri.	Perilaku bunuh diri disebabkan faktor ekonomi.	Percobaan bunuh diri lansia.
<i>Diagnose Causes</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kelamin pelaku bunuh diri perempuan</li> <li>• Usia 32 tahun</li> <li>• Identitas pelaku bunuh diri disebutkan dengan inisial.</li> <li>• Bunuh diri dengan cara melompat dari ketinggian.</li> <li>• Kronologi dan lokasi bunuh diri disebutkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kelamin pelaku bunuh diri laki laki</li> <li>• Usia 52 tahun</li> <li>• Identitas pelaku bunuh diri disebutkan dengan inisial.</li> <li>• Bunuh diri dengan cara melompat dari ketinggian.</li> <li>• Kronologi dan lokasi bunuh diri disebutkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kelamin pelaku bunuh diri laki laki</li> <li>• Usia 25 tahun</li> <li>• Identitas pelaku bunuh diri disebutkan dengan inisial.</li> <li>• Percobaan bunuh diri dengan cara menyayat nadi.</li> <li>• Kronologi dan lokasi percobaan bunuh diri disebutkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kelamin pelaku bunuh diri laki laki</li> <li>• Usia 52 tahun</li> <li>• Identitas pelaku bunuh diri disebutkan dengan inisial.</li> <li>• Bunuh diri dengan cara membakar diri menggunakan bensin.</li> <li>• Kronologi dan lokasi bunuh diri disebutkan.</li> <li>• Motif penyebab bunuh diri karena faktor ekonomi disimpulkan kepolisian dari hasil penyidikan.</li> <li>• Perilaku bunuh diri pelaku merupakan repetisi tindakannya sebelumnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kelamin pelaku bunuh diri laki laki</li> <li>• Usia 62 tahun</li> <li>• Identitas pelaku bunuh diri disebutkan dengan inisial.</li> <li>• Percobaan bunuh diri dengan cara melompat dari ketinggian gedung apartemen</li> <li>• Kronologi dan lokasi percobaan bunuh diri disebutkan.</li> </ul>
<i>Make Moral Judgement</i>	Keterangan terkait peristiwa bunuh diri diperoleh dari pihak kepolisian yang menanganinya.	Keterangan terkait peristiwa bunuh diri diperoleh dari pihak kepolisian yang menanganinya.	Keterangan terkait peristiwa percobaan bunuh diri diperoleh dari pihak kepolisian yang menanganinya.	Keterangan terkait peristiwa bunuh diri diperoleh dari pihak kepolisian yang menanganinya.	Keterangan terkait peristiwa percobaan bunuh diri diperoleh dari pihak pemadam kebakaran yang menanganinya.

	Bunuh diri dilakukan di tempat terbuka (hotel) dan disaksikan banyak orang dilakukan menjelang siang hari.	Tidak diperoleh keterangan resmi dari pihak lokasi tempat kejadian perkara. Bunuh diri dilakukan di tempat perawatan orang sakit.	Motif bunuh diri karena terilit masalah ekonomi akibat pinjaman online.	Bunuh diri dilakukan di tempat terbuka (di pinggir sungai) dan disaksikan banyak orang.	Percobaan bunuh diri dilakukan di tempat terbuka (di gedung apartemen) dan disaksikan banyak orang karena dilakukan siang hari.
<b>Treatment Recommendation</b>	Tidak ada penekanan penyelesaian pada berita ini.	Himbauan pihak kepolisian pada pihak RS untuk meningkatkan keamanan pasien dengan gejala gangguan kesehatan mental.	Solusi yang dapat diambil bila mengalami gejala yang mengarah pada niat melakukan bunuh diri.	Solusi yang dapat diambil bila mengalami gejala yang mengarah pada niat melakukan bunuh diri.	Pelaku bunuh diri yang berhasil diselamatkan dikembalikan ke pihak keluarganya.

Sumber : olahan peneliti

Tabel dia atas merupakan hasil dari analisis framing dengan menggunakan framing Robert N. Entman. Tabel tersebut merupakan gabungan dari lima pemberitaan di Tempo.co yang telah dianalisis sebelumnya. Tujuan dibuatnya tabel tersebut, supaya dapat terlihat secara menyeluruh mulai dari kelima pemberitaan maupun penjelasan masing-masing dari perangkat framing dari Robert N. Entamn.

#### 4.2.3. Persamaan dan Perbedaan Berita Bunuh Diri antara Tribunnews.com dan Tempo.co

Tabel 4.13. Persamaan dan Perbedaan Berita Bunuh Diri antar www.tribunnews.com dan www.tempo.co

No	Dimensi	www.tribunnews.com	www.tempo.co
1	Identitas Pelaku Bunuh Diri	Identitas nama disebutkan, menyebutkan usia, menyebutkan profesi	Memakai inisial nama, menyebutkan usia,
2	Sumber Berita	Kerabat dekat, Saksi, Kepolisian	Kepolisian
3	Karakteristik pelaku bunuh diri	Jenis kelamin disebut	Jenis kelamin disebut
4	Kronologi bunuh diri	disebutkan lokasi, penyebab, media, dan cara	Disebutkan lokasi, penyebab, media, dan cara

Rincian analisis :

a. Dimensi 1 (Identitas Pelaku Bunuh diri)

Dari pemberitaan Tribunnews.com identitas nama disebutkan, menyebutkan usia, menyebutkan profesi. Sedangkan, dari pemberitaan Tempo.co memakai inisial nama dan menyebutkan usia.

b. Dimensi 2 (Sumber Berita)

Dari pemberitaan Tribunnews.com menyebutkan sumber yaitu dari kerabat dekat, saksi dan kepolisian. Sedangkan, Tempo.co menyebutkan sumber dari kepolisian.

c. Dimensi 3 (Karakteristik Pelaku Bunuh Diri)  
 Dari pemberitann Tribunnews.com dan Tempo.co sama-sama menyebutkan karakteristik pelaku bunuh diri yaitu menyebutkan jenis kelamin.

d. Dimensi 4 ( Kronologi Bunuh Diri)  
 Dari pemberitaan Tribunnews.com dan Tempo.co sama-sama menyebutkan kronologi bunuh diri yaitu lokasi, penyebab, media dan cara.

#### 4.2.4. Perbandingan Pola Pembingkaiian Tribunnews.com dan Tempo.co

Tabel 4.14. Perbandingan Pola Pembingkaiian Berita Bunuh Diri antar www.tribunnews.com dan

No	Dimensi	www.tempo.co	
		www.tribunnews.com	www.tempo.co
1	Identitas Pelaku Bunuh Diri	Selalu menyebutkan usia, nama asli	Selalu menyebutkan usia, nama dengan inisial
2	Sumber Berita	Selalu menyebutkan keterangan sumber	Selalu menyebutkan keterangan sumber
3	Karakteristik pelaku bunuh diri	Selalu menyebutkan jenis kelamin	Selalu menyebutkan jenis kelamin
4	Kronologi bunuh diri	Selalu menyebutkan lokasi, media/cara	Selalu menyebutkan lokasi, media/cara

Rincian analisis :

a. Pola Perbandingan Dimensi 1 ( Identitas Pelaku Bunuh Diri)

Dari dimensi yang pertama dapat terlihat pola perbandingan identitas pelaku bunuh diri yaitu Tribunnews selalu menyebutkan usia dan nama asli, sedangkan Tempo.co selalu menyebutkan usia dan nama dengan inisial.

b. Pola Perbandingan Dimensi 2 ( Sumber Berita)

Dari dimensi yang kedua dapat terlihat pola perbandingan sumber berita yaitu Tribunnews.com dan Tempo.co sama-sama selalu menyebutkan keterangan sumber.

c. Pola Perbandingan Dimensi 3 ( Karakteristik Pelaku Bunuh Diri)

Dari dimensi yang ketiga dapat terlihat pola perbandingan karakteristik pelaku bunuh diri yaitu Tribunnews dan Tempo.co sama-sama selalu menyebutkan jenis kelamin.

d. Pola Perbandingan Dimensi 4 (Kronologi Bunuh Diri)

Dari dimensi keempat dapat terlihat pola perbandingan kronologi bunuh diri yaitu Tribunnews dan Tempo.co sama-sama selalu menyebutkan lokasi, media/cara.

